



Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Artikel Bertema Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al Washliyah 8 Medan

Annisa Sihombing¹, Siti Fatimah Zahra², Sri Muliatik³

Universitas Al Washliyah Medan^{1,2,3}

annisasihombing8@gmail.com^{1*}, zfatimah667@gmail.com², muliasumardi@gmail.com³

Abstract

This research investigates how instructional approaches impact eighth-grade students' article writing capabilities focusing on school environment topics at Al Washliyah 8 Medan Private Middle School. The study took place at Al Washliyah 8 Medan Private Middle School, located at Jalan Sisingamangaraja No.10 C, Harjosari I, Medan Amplas District, Medan City, North Sumatra 20217. All eighth-grade students at Al Washliyah 8 Medan Private Middle School comprised the research population. Random sampling methodology was employed, with class VIII (2) containing 31 students serving as the control group using traditional teaching methods, while class VIII with 31 students functioned as the experimental group implementing Discovery Learning methodology. The research employed quantitative experimental design utilizing a "Two Group pretest-posttest Design" framework. Data gathering methods included observation techniques, essay assessments, and documentation procedures. Research findings revealed that prior to Discovery Learning implementation, Al Washliyah 8 Medan Private Middle School eighth-grade students demonstrated article writing abilities on "School Environment" themes with a mean score of 66.29 and standard deviation of 7.18, placing pre-test performance in the adequate category (C). Following Discovery Learning model application, students' article writing capabilities on "School Environment" themes showed a mean score of 83.38 and standard deviation of 3.73, elevating post-test performance to the satisfactory category (B). Hypothesis testing results demonstrated t-calculated exceeding t-table values ($11.63 > 0.355$), leading to H_a acceptance. This indicates that the Discovery Learning instructional model significantly influences eighth-grade students' article writing abilities concerning "School Environment" themes at Al Washliyah 8 Medan Private Middle School.

Keywords: Writing Ability, Articles, Discovery learning

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki bagaimana pendekatan instruksional mempengaruhi kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII yang berfokus pada topik lingkungan sekolah di SMP Swasta Al Washliyah 8 Medan. Penelitian dilaksanakan di SMP Swasta Al Washliyah 8 Medan yang berlokasi di Jalan Sisingamangaraja No.10 C, Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20217. Seluruh siswa kelas VIII di SMP Swasta Al Washliyah 8 Medan merupakan populasi penelitian. Metodologi pengambilan sampel acak digunakan, dengan kelas VIII (2) yang terdiri dari 31 siswa berfungsi sebagai kelompok kontrol menggunakan metode pengajaran tradisional, sementara kelas VIII dengan 31 siswa berfungsi sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan metodologi Discovery Learning. Penelitian menggunakan desain eksperimental kuantitatif dengan kerangka "Two Group pretest-posttest Design". Metode pengumpulan data meliputi teknik observasi, penilaian esai, dan prosedur dokumentasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa sebelum penerapan Discovery Learning, siswa kelas VIII SMP Swasta Al Washliyah 8 Medan menunjukkan kemampuan menulis artikel dengan tema "Lingkungan Sekolah" dengan nilai rata-rata 66,29 dan simpangan baku 7,18, menempatkan



kinerja pre-test dalam kategori memadai (C). Setelah penerapan model Discovery Learning, kemampuan menulis artikel siswa dengan tema "Lingkungan Sekolah" menunjukkan nilai rata-rata 83,38 dan simpangan baku 3,73, meningkatkan kinerja post-test ke kategori memuaskan (B). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t-hitung melebihi nilai t-tabel ($11,63 > 0,355$), yang mengarah pada penerimaan H_a . Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Discovery Learning secara signifikan mempengaruhi kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII mengenai tema "Lingkungan Sekolah" di SMP Swasta Al Washliyah 8 Medan.

Kata kunci: Kemampuan Menulis, Artikel, Discovery learning

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan vital dalam aktivitas harian manusia karena berfungsi sebagai sarana utama komunikasi dan penyampaian konsep, emosi, serta informasi. Penguasaan bahasa yang baik tidak hanya mendukung kelancaran interaksi sosial, tetapi juga menggambarkan tingkat kompleksitas dan kejelasan pemikiran individu. Melalui kecakapan berbahasa yang memadai, seseorang dapat menyampaikan ide secara lebih akurat dan efisien serta mengekspresikan pemikiran dan perasaan dengan baik. Kompetensi berbahasa dalam struktur kurikulum sekolah terdiri dari empat aspek, yaitu kompetensi membaca, berbicara, menyimak, dan menulis (Ernawati & Rasna, 2020). Bahasa memegang peranan vital dalam aktivitas harian manusia karena berfungsi sebagai sarana utama komunikasi dan penyampaian konsep, emosi, serta informasi. Penguasaan bahasa yang baik tidak hanya mendukung kelancaran interaksi sosial, tetapi juga menggambarkan tingkat kompleksitas dan kejelasan pemikiran individu. Melalui kecakapan berbahasa yang memadai, seseorang dapat menyampaikan ide secara lebih akurat dan efisien serta mengekspresikan pemikiran dan perasaan dengan baik. Kompetensi berbahasa dalam struktur kurikulum sekolah terdiri dari empat aspek, yaitu kompetensi membaca, berbicara, menyimak, dan menulis (Ernawati & Rasna, 2020). Di antara keempat kompetensi tersebut, menulis merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh semua orang karena memberikan banyak manfaat bagi yang menguasainya (Maharani et al., 2024).

Kompetensi menulis adalah kemampuan menyampaikan ide, pesan, pandangan, dan informasi secara terang dan efektif melalui media bahasa tulis. Sejalan dengan hal tersebut, Mailani et al., (2022) menyatakan bahwa kemampuan ini merupakan cara menuangkan pemikiran, ide, dan perasaan yang diekspresikan dalam bentuk tulisan dengan harapan dapat dipahami pembaca. Ketepatan dalam menuangkan ide harus disertai dengan keakuratan struktur bahasa, perbendaharaan kata, dan ejaan. Karena itu, dalam aktivitas menulis diperlukan pemahaman terhadap elemen-elemen yang telah ditetapkan. Kemampuan menulis siswa dapat berkembang apabila pendidik menerapkan model pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar untuk mengasah kemampuan menulis sekaligus menumbuhkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam menulis (Mardiyah, 2016).

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam implementasi pembelajaran menulis adalah model discovery learning. Discovery learning merupakan strategi pembelajaran yang lebih dinamis dan efisien untuk meningkatkan kemampuan kreatif dan kritis dalam penalaran siswa (Rahayu et al., 2013). Melalui penerapan model discovery learning, proses pembelajaran menjadi lebih terarah di dalam kelas. Dalam penelitian ini, guru berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai penghubung agar siswa dapat menyelesaikan masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, terdapat tujuan yang



telah dirancang. Seorang pendidik perlu berinovasi dan tetap kreatif dalam menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang sedang dibahas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan model pembelajaran tersebut, diharapkan siswa mampu menyelesaikan persoalan sekaligus menyimpulkannya dalam bentuk ide baru yang merupakan hasil pemikirannya sendiri (Mas'ud, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Ibu Sri Pratiwi, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII, diperoleh informasi bahwa sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka untuk kelas VII dan VIII. Kurikulum merdeka adalah sistem kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang variatif dimana konten akan lebih optimal sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep dan memperkuat kompetensi (Pratiwi et al., 2023). Ditemukan permasalahan bahwa kemampuan menulis artikel siswa masih tergolong rendah yang terlihat dari nilai siswa yang belum mencapai KKM (78), semangat belajar siswa yang menurun, minat dan motivasi siswa yang rendah, serta model pembelajaran yang terlalu monoton karena hanya terpusat pada guru, sehingga belum sepenuhnya menarik minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mempertimbangkan beberapa faktor permasalahan yang dialami siswa, maka siswa mengalami kesulitan dalam mengekspresikan gagasan mereka dalam bentuk tulisan (Nani & Hendriana, 2019).

Solusi yang diperlukan adalah penerapan model pembelajaran yang efektif, menarik, melibatkan siswa secara aktif, dan memotivasi yaitu model pembelajaran *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara aktif di dalam kelas yang berarti siswa dapat menyelesaikan topik permasalahan dan mampu memberikan kesimpulan pada topik permasalahan (Cahyaningsih & Karunia Assidik, 2021). sehingga secara otomatis terekam dalam ingatan masing-masing. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis siswa. Hal ini berarti siswa dituntut untuk dapat belajar mandiri dalam persoalan atau masalah yang dibahas. Model pembelajaran *discovery learning* sangat sesuai untuk materi artikel karena mendorong siswa untuk berpikir sendiri, menemukan dan mengembangkan gagasan siswa sendiri (Elvadola et al., 2022).

METODE

Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan teknik eksperimen bertipe *True Experimental Design* dalam format *Two Group Pretest-Posttest Design*, yang menggunakan dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh treatment pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dan kelompok kontrol yang tidak mendapat treatment tersebut. Pelaksanaan penelitian berlangsung di SMP Swasta Al Washliyah 8 Medan selama bulan Agustus pada tahun akademik 2023/2024 dengan populasi keseluruhan siswa kelas VIII sebanyak 93 siswa, dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* untuk dua kelas, yaitu kelas VIII-2 sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII-3 sebagai kelompok eksperimen, dengan masing-masing kelas beranggotakan 31 siswa. Pengumpulan data dilaksanakan melalui metode observasi, tes esai, dan dokumentasi, menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan lembar tes esai yang telah divalidasi melalui rubrik penilaian berdasarkan komponen judul, pembuka, isi, dan penutup artikel. Analisis data menggunakan tes normalitas (tes Lilliefors), tes homogenitas, dan tes hipotesis (tes-t) untuk mengidentifikasi

**Jurnal Lazuardi – Edisi XVIII Volume 8 No. 3
September 2025**



**ISSN 2685 1625
Copyright©2025, Pendidikan
Bahasa dan Sastra
Indonesia**

pengaruh yang signifikan dari model *discovery learning* terhadap kemampuan menulis artikel siswa.





HASIL

Berdasarkan temuan penelitian, terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* memberikan dampak yang bermakna terhadap peningkatan keterampilan menulis artikel dengan tema lingkungan sekolah di kalangan peserta didik kelas VIII SMP Swasta Al Washliyah 8 Medan. Kelompok siswa yang mendapat perlakuan dengan model *discovery learning* menunjukkan kemajuan yang signifikan, dimana skor rata-rata mereka naik dari 66,29 pada tes awal menjadi 83,39 pada tes akhir, dengan pencapaian nilai maksimal 90 dan minimal 80. Di sisi lain, kelompok pembanding yang menerapkan pendekatan pembelajaran tradisional hanya memperlihatkan kenaikan yang lebih terbatas, yaitu dari skor 65,32 meningkat menjadi 74,68.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah dalam hasil nilai *pre-test* dan *post-test* siswa berdistribusi normal atau tidak.

Uji Normalitas Kelas Eksperimen Data *Pre-test* dan *Post-test*

Uji Normalitas data yang dilakukan adalah *lilliefors*. uji normalitas data kelas eksperimen *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest*

X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
55	5	5	-1,55	0,44	0,16	0,28
65	5	10	-0,86	0,31	0,32	-0,01
65	6	16	-0,16	0,06	0,51	-0,45
70	7	23	0,52	1,2	0,74	0,46
75	8	31	1,22	1,39	1	0,39

Ditemukan rata-rata hasil *pretest* = 66,2 Standar Deviasi = 7,18 N = 31

Tabel 1. tersebut menunjukkan nilai siswa yang paling besar dari nilai mutlak selisih, bahwa $L_{hitung} = 0,46$. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) dan $N=31$, maka nilai kritis memakai uji lilliefors didapat $L_{tabel} = 0,159$. Dari nilai diatas, $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu ($0,46 < 0,159$). Nilai ini menunjukkan bahwa nilai *pre-test* berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data *Posttest*

X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
80	15	15	-1,01	0,36	0,48	-0,12
85	11	26	0,32	1,13	0,35	0,78
90	5	31	1,66	1,45	0,16	1,29

Ditemukan rata-rata hasil *post-test* = 83,8 Standar Deviasi = 3,73 N = 31

Tabel 2. tersebut menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 1,29$. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$, maka nilai kritis memakai uji lilliefors didapat $L_{tabel} = 0,159$. Berdasarkan hasil nilai diatas, $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu ($1,29 < 0,159$). Nilai ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas



Pada uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memperoleh hasil yang homogen atau tidak, dengan demikian, dalam penelitian ini digunakan homogenitas varians diterapkan uji F menurut Sudjana (2009). Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sementara uji-t menghasilkan thitung sebesar 11,63 > t-tabel 0,355 ($\alpha = 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,75 < 1,8409$. Dengan demikian hasil menunjukkan data keduanya berupa homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Dari hasil uji normalitas dan homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa persyaratan analisis data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan terpenuhi. Setelah t_{hitung} diperoleh, selanjutnya hasil tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf 5% 0,3550. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, maka dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ialah $11,63 > 0,355$. Maka nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa H_0 (Hipotesis nihil) ditolak dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan deskripsi diatas disimpulkan bahwa adanya perbedaan pengaruh yang signifikan dari kedua hasil tes (*pre-test* dengan hasil *post-test*).

PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada kelompok eksperimen dan metode konvensional (ceramah) pada kelompok kontrol. Hal ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi perbedaan dampak terhadap keterampilan menulis artikel dengan tema "Lingkungan Sekolah" pada siswa kelas VIII SMP Al Washliyah 8 Medan. Melalui analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, diperoleh data valid yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap kemampuan menulis artikel siswa kelas VIII SMP Al Washliyah 8 Medan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kelompok kontrol mencapai tingkat keberhasilan 25%, sedangkan kelompok eksperimen mencapai 80%. Penelitian ini dilaksanakan dalam 6 pertemuan, dengan pembagian 3 pertemuan untuk masing-masing kelompok. Pada pertemuan pertama di kedua kelas, materi yang disampaikan mencakup konsep artikel, struktur artikel, dan tahapan penulisan artikel. Pertemuan kedua pada kelompok kontrol dilakukan tes awal berupa essay menulis artikel bertema "Lingkungan Sekolah" secara individual untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mendapat perlakuan. Pertemuan ketiga pada kelompok kontrol dilaksanakan tes akhir dengan format yang sama untuk melihat pengaruh sebelum dan sesudah penerapan metode konvensional. Pada kelompok eksperimen, dua pertemuan pertama dilakukan sama seperti kelompok kontrol, namun pada pertemuan ketiga dilakukan tes akhir menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk mengukur ada tidaknya pengaruh setelah pemberian perlakuan di kelas VIII-3.

Dari data yang diperoleh, hasil tes awal menunjukkan rata-rata kelas 66,29 dengan nilai maksimal 75 dan minimal 55, yang mengindikasikan pencapaian kategori cukup. Sementara itu, hasil tes akhir memperlihatkan rata-rata kelas 83,38 dengan nilai maksimal 90 dan minimal 80, menunjukkan pencapaian kategori baik. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa kedua tes berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dengan t-hitung yang diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,3550, didapat hasil t-hitung > t-tabel yaitu $11,63 > 0,355$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang mengonfirmasi adanya perbedaan pengaruh yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir. Berdasarkan analisis data tersebut yang bertujuan mengukur kemampuan siswa dalam menulis artikel bertema "Lingkungan Sekolah" dengan model pembelajaran *discovery learning*, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat perlakuan metode *discovery learning* menunjukkan



kemampuan yang lebih unggul dibandingkan siswa yang tidak mendapat perlakuan. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata kelompok eksperimen dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 80.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan peneliti pada bagian sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting:

- Kemampuan awal menulis artikel dengan tema "Lingkungan sekolah" pada kedua kelompok siswa menunjukkan kondisi yang relatif setara. Kelompok kontrol (kelas VIII-2) memperoleh rata-rata 65,32 dengan rentang nilai 55-75, sementara kelompok eksperimen (kelas VIII-3) mencapai rata-rata 66,29 dengan rentang nilai yang sama yaitu 55-75. Kedua kelompok berada pada kategori kemampuan cukup (C).
- Setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning*, kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 83,38 dan rentang nilai 80-90, yang menunjukkan pencapaian kategori baik (B).
- Hasil pengujian statistik menggunakan uji-t membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan menulis artikel siswa. Nilai t-hitung sebesar 11,63 lebih besar dibandingkan t-tabel 0,355, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini mengonfirmasi bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* secara efektif meningkatkan kemampuan menulis artikel bertema "Lingkungan sekolah" pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al Washliyah 8 Medan dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan model tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, E., & Karunia Assidik, G. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Teks Berita. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.23917/bppp.v3i1.19385>
- Elvadola, C., Lestari, Y. D., & Kurniasih, T. I. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 31–38. <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v4i1.732>
- Ernawati, N., & Rasna, I. (2020). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 103–112.
- Maharani, D., Permata, T., & Harahap, S. H. (2024). Penerapan Keterampilan Bahasa Produktif: Bericara dan Menulis. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 278–282. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1737>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Mardiyah. (2016). KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MELALUI KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN STRUKTUR PARAGRAF (Studi pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 2–6.
- Mas'ud, L. (2020). Pemilihan Metode Dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Tuntutan Kurikulum 2013 (Kajian Konseptual Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma). *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajarannya*, 9(17), 62–72.



- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1853>
- Pratiwi, W., Hidayat, S., & Suherman, S. (2023). Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Masa Kini. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran) : Edutech and Intructional Research Journal*, 10(1), 80–90. <https://doi.org/10.62870/jtppm.v10i1.21407>
- Rahayu, S., Rasna, I. W., & Artawan, G. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis pada Siswa Kelas XII SMKN 1 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2, 1–13.

